

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil teori, pemberian asuhan dan pembahasan bahwa telah diberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan sesuai standar kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny.L di PMB Usmalanah Amd.Keb Bandar Lampung tahun 2022. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Melakukan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada Ny. L G₁P₀A₀ yaitu ibu bersalin dengan lama Kala I Fase Aktif.
2. Dilakukan interpretasi data untuk mengidentifikasi masalah yaitu ibu bersalin merasa cemas dan khawatir terhadap lama waktu persalinannya pada Ny. L dengan G₁P₀A₀ untuk mempercepat waktu kala I fase aktif.
3. Dirumuskan diagnosa atau masalah potensial pada Ny. L G₁P₀A₀ usia kehamilan 39 minggu telah dilakukan dan tidak ditemukan masalah potensial.
4. Pada Ny. L dengan G₁P₀A₀ tidak diperlukan tindakan segera karena tidak termasuk kegawatdaruratan.
5. Dilakukan rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat yang telah dibuat pada kasus kebidanan pada Ny. L dengan G₁P₀A₀, dengan melakukan penerapan pijat oksitosin.
6. Pelaksanaan tindakan asuhan kebidanan pada Ny. L dengan G₁P₀A₀ yang telah dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan dengan penerapan pijat oksitosin 3-5 menit setiap 30 menit dilakukan pijatan tulang belakang mulai dari costa ke 5-6 sampai scapula dilakukan selama kala 1 fase aktif.
7. Dilakukan evaluasi hasil Asuhan Kebidanan terhadap Ny. L dengan G₁P₀A₀ waktu normal kala 1 pada ibu primi adalah 12 jam dengan waktu kala 1 fase aktif pada ibu primi adalah 8 jam, setelah dilakukan pijat oksitosin dengan frekuensi waktu 3-5 menit setiap 30 menit. Proses persalinan ibu didapati waktu sejak kala 1 fase aktif sampai dengan bayi

lahir yaitu 5 jam 30 menit, sehingga berdasarkan waktu asuhan yang diterapkan penulis kepada Ny. L dapat disimpulkan bahwa pijat oksitosin efektif untuk mempercepat kala 1 fase aktif pada ibu bersalin.

8. Dokumentasikan asuhan yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny. L dengan G₁P₀A₀ yaitu pijat oksitosin pada saat persalinan dalam bentuk SOAP.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Klien

Dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan pengalaman untuk ibu, serta ibu dapat berbagi mengenai pengalamannya dalam mengatasi lama persalinan kala 1 fase aktif dengan penerapan pijat oksitosin.

2. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan pada ibu bersalin di PMB Usmalanah, Amd.Keb dalam mempercepat kala I fase aktif.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penerapan pijat oksitosin digunakan untuk mempercepat lama persalinan pada persalinan kala I fase aktif, dan dapat diperluas lagi sehingga dapat diterapkan oleh mahasiswa kebidanan dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

4. Bagi Penulis Lainnya

Data ini dapat digunakan sebagai data dasar maupun referensi tambahan untuk pemberian asuhan pada ibu bersalin dengan penerapan pijat oksitosin dalam mempercepat lama persalinan.